BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksankan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik. Hal ini didasarkan pada kondisinya yang alamiah. Artinya apa yang menjadi objek penelitian bukanlah sesuatu yang dimanipulasi, karena memang berkembang apa adanya. Sehingga, kehadiran peneliti nantinya tidak akan terlalu mempengaruhi dinamika dari objek yag diteliti.[1]

Menurut Danzin dan Lincoln, sebagaimana dikutip Moleong, berpendapat bahwasanya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.[2]

Metode penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), dan proses analisis data bersifat induktif kualitatif, serta hasil akhir dari metode ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Makna dalam penelitian kualitatif

[1]Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), 163.
[2]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisadiartikan sebagai data yang sebenarnya. Yakni, data yang memberikan nilai dibalik data yang tampak.[3]

Boghdan dan Biklen, sebagaimana dikutif Sugiyono, menjelaskan bahwasanya ada 5 ciri umum yang membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian jenis lainnya, yaitu:[4]

1. Latar alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *out come*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Sedangkan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebihdetail mengenai suatu gejala atau fenomena.[5]

Adapun yang menjadi alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang utuh serta menyeluruh terkait peran T.G.H. Mukhtar Amin, dalam berdakwah di masyarakat Sasak. Selain itu, dengan menggunakan penelitian deskriptif, peneliti berharap dapat menemukan

[3]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitati*, (Bandung:Alfabeta, 2008) , 1.
[4]Ibid., 9.
[5]Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada.2005), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain serta dapat menemukan hipotesis dan teori. Misalnya, pada aspek bagaimana hubungan antara peran dan status. Kemudian bagaimana sebuah status diperankan, dan bagaimana sebuah peranan bisa dikatakan telah dijalankan dengan semsetinya sehingga bisa dinilai positip atau negatif, atau bagaimana teori peran menggambarkan peranan seseorang pada konteks sosial.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang akan menjadi sumber data:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber terdekat dengan orang, informasi, periode, atau ide yang dipelajari.[6] Yang dimaksud dengan data primer adalah data berupa buku, tulisan, hasil wawancara, ataupun dokumen yang berkaitan langsung dengan topik pembahasan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah informasi yang didapatkan dari T.G.H. Mukhtar Amin, dan berkaitan langsung dengan konteks penelitian, misalnya dari aktifitas-aktifitas dakwah yang beliau lakukan.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber data pelengkap dan bersifat menguatkan data primer. Sumbernya bisa berasal dari literature, dokumen, serta data yang diambil dari suatu organisasi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, di antara yang menjadi data sekunder adalah data yang bersumber dari Majelis Ulama Indonesia

[6]Mohamad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian, (*Yogyakarta: laksBang PRESSindo, 2012), h.38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(MUI) Kabupaten Lombok Utara yang berguna untuk menambah informasi seputar T.G.H. Mukhtar Amin, mengingat karena beliau adalah salah satu anggota MUI. Hal ini misalnya bisa berbentuk Surat Kerja (SK), atau dokumen lainnya.

Selain itu, ada juga beberapa dokumen yang menjelaskan beberapa kegiatan dan aktifitvas keagamaan yang pernah diikuti oleh T.G.H. Mukhtar Amin, yang juga berfungsi sebagai data pelengkap.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber untuk memperoleh data yang diperlukan menyangkut perilaku dan perkataan subyek penelitian. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata. Heri Jauhari mengungkapkan bahwa metode kualitatif memerlukan data kata-kata tertulis dan tindakan. Selebihnya adalah data-data tambahan atau pelengkap.[7]

Dalam hal ini tentu yang menjadi sumber data utama adalah prilaku dan kata-kata yang diamati dan diperoleh oleh peneliti selama proses pengumplan data berlangsung. Data itu yang kemudian peneliti deskripsikan dalam bentuk kata-kata, untuk kemudian dianalisis sehingga menjadi sumber data yang absah.

Guna mendapatkan keabsahan data, peneliti juga menggunakan telaah teknik triangulasi sumber, yakni penggunaan sumber yang berbeda untuk mengumpulkan data sejenis. Sumber data yang dimaksud adalah *significant other*, yang mencakup keluarga si subyek (keluarga T.G.H. Mukhtar Amin), para

[7]Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aflikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sahabat dari kalangan *tuan guru*, tokoh MUI Kabupaten Lombok Utara, dan para aparatur pemerintah beserta sumber-sumber lainnya. Sumber data yang diperoleh pun beragam, bisa berbentuk kata-kata, perilaku dan sumber tertulis seperti data arsip tentang identitas subyek dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti langsung terjun ke lapangan dan memposisikan diri sebagai instrumen penelitian, sebagaimana yang menjadi ciri penelitian kualitatif. Umumnya, penelitian kualitatif menekankan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data.Cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data atau informasi adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi yang utama dalam kajian pengamatan.[8] Ia dilakukan dengan tanya jawab lisan dan jawaban disimpan secara tertulis, melalui rekaman kaset, video, atau media elektronik lainnya.[9] Peneliti sendiri menggunakan wawancara semi terstruktur. Artinya, pertanyaan-pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh peneliti, tidak terlalu kaku dan menyesuaikan dengan suasana. Tujuannya adalah untuk menjadikan wawancara lebih cair tetapi tetap mengacu kepada jawaban informan terkait rumusan masalah.

[8]Mohamad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian, (*Yogyakarta: laksBang PRESSindo, 2012), 38.
[9]Ibid…, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini ada beberapa narasumber yang peneliti wawancara guna mengumpulkan data sebagai bagian dari proses menjawab rumusan masalah, di antaranya:

No	Narasumber	Status/Kedudukan	Waktu Wawancara
1	T.G.H Mukhtar Amin	Selaku Subjek Penelitian/MUI	• 28 Desember 2015 • 1 Januari 2016
2	T.G.H. Alwi Ayadi	Koordinator Komisi Hukum dan Fatwa MUI Kabupaten Lombok Utara	• 15 Januari 2016
3	Ust. Muhammad wildah, S.Pd	Sekretaris Umum MUI Kabupaten Lombok Utara	• 11 Januari 2016
4	Maknun	Kepala Desa Pemenang Timur, Lombok Utara	• 20 Januari 2016
5	Sagirudin	Kepala Dusun Murpayung, Tanjung	• 17 Januari 2016
6	H. Safwanudin	Tokoh Agama	• 14 Januari 2016
7	Munasir	Murid T.G.H. Mukhtar Amin	• 18 Januari 2016
8	Ustazah Herniwati	Guru di Madrasah al-Mubasysyirun	• 19 Januari 2016
9	Semait	Masyarakat	• 12 Januari 2016
10	Asmadi	Masyarakat	• 19 Januari 2016
11	Nizamudin	Anak T.G.H. Mukhtar Amin	• 19 Januari 2016
12	H. Ihsan	Tokoh adat	• 14 Januari 2016

Tabel 3.1

2. Dokumentasi

Seperti yang diungkapkan oleh Suharsini Arikunto, bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk melacak apakah ada catatan-catatan langsung yang berkaitan dengan aktifitas dakwah T.G.H. Mukhtar Amin. Misalnya, tulisan-tulisan beliau yang berkaitan dengan naskah ceramah, kitab-kitab agama, ataupun terkait persoalan sosial-keagamaan dan lainnya.

3. Observasi

Observasi adalah usaha pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Observasi bermaksud mengumpulkan fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang merupakan deskripsi, penggambaran dari kenyataan yang menjadi perhatiannya.

Observasi juga bisa dimaknai sebagai upaya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Tujuan pengamatan terhadap obyek penelitian adalah untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat terkait apayang diteliti. Selain itu observasi juga dilakukan guna mendapatkan relevansi antara jawaban informan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti berusaha ikut serta dalam aktifitas dakwah T.G.H. Mukhtar Amin agar peneliti bisa mendeskripsikan secara detail, bagaimana peran T.G.H. Mukhtar Amin dalam berdakwah di tengah masyarakat. Observasi telah sendiri telah peneliti lakukan setelah proposal tesis diujikan dan dinyatakan lulus,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai dengan ditemukannya data-data yang dibutuhkan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah yang ada.

E. Teknik Analis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain, artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut.[10]

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan peneliti adalah mencari data sebanyak mungkin dari pengumpulan informasi-informasi dan memasukkannya ke dalam bentuk catatan-catatan kemudian peneliti memasukkannya ke dalam bentuk data, kemudian peneliti melakukan pemilahan data-data yang tidak begitu penting. Langkah selanjutnya yakni, melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah dipilih dan siap untuk diolah dan disajikan dalam penelitian ini.

F. Pendekatan Penelitian

Istilah penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[11] Dari definisi singkat ini bisa menjelaskan bahwa, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologis dan komunikasi menjadi pendekatan yang digunakan.

---

[10]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Ed I, 2003), 68.
[11]Anselm Straus & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan sosiologis peneliti gunakan untuk menggambarkan secara sosiologis bagaimana ketokohan T.G.H. Mukhtar Amin di masyarakat Sasak Lombok Utara terbentuk, sehingga status-status soialnya bisa diakui oleh masyarakat Sasak.

Sedangkan pendekatan komunikasi, lebih banyak berorientasi pada, bagaimana teori-teori komunikasi tertentu (khusunya teori empati dan homofili) menggambarkan usaha komunikator dalam mempengaruhi mad'u, khusunya dalam kegiatan dakwah yang sifatnya persuasif yang memang menjadi ciri tehnik T.G.H. Mukhtar Amin. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk melihat dan menjelaskan bagaimana komunikasi T.G.H. Mukhtar Amin dalam aktifitas pengembangan dakwahnya di masyarakat Lombok Utara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id